

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan Januari 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 1,21 persen, Pematangsiantar sebesar 2,01 persen, Sibolga sebesar 3,78 persen, dan Padangsidimpuan sebesar 1,29 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Januari 2013 mengalami inflasi sebesar 1,39 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Januari 2013 di Medan antara lain: daging ayam ras, cabe merah, bawang merah, dencis, angkutan udara, kentang, dan beras.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Desember 2012 sebesar US\$839,48 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan November 2012 sebesar 11,17 persen, yakni dari nilai sebesar US\$945,05 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2011, nilai ekspor di bulan Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 14,54 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Desember 2012 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$430,99 juta, atau turun sebesar 7,87 persen dibanding bulan November 2012 yang sebesar US\$467,81 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan Desember 2011, angka impor Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 8,69 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Desember 2012 mengalami surplus sebesar US\$408,49 juta, angka ini turun 14,41 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$477,24 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Desember 2012 mencapai 25.263 orang, mengalami peningkatan sebesar 3,19 persen dibanding yang datang pada bulan November 2012 yang mencapai 24.481 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2011, jumlah wisman pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,54 persen
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Desember 2012 mencapai rata-rata 47,23 persen, atau naik 0,67 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Oktober 2012 yang sebesar 46,56 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Desember 2012 mencapai 262.697 orang, atau turun sebesar 7,18 persen jika dibandingkan dengan jumlah penumpang domestik pada bulan November 2012 yang mencapai 283.019 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Desember 2012 tercatat sebanyak 8.097 orang, mengalami kenaikan sebesar 717,05 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 991 orang.
- ☑ Pada Januari 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,97, atau mengalami penurunan 0,53 persen dibandingkan dengan NTP Desember 2012 sebesar 101,51. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,44 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,18 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 100,11 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 102,95 untuk subsektor peternakan (NTP); dan 99,24 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan Januari 2013, seluruh kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, Medan sebesar 1,21 persen, Pematangsiantar sebesar 2,01 persen, Sibolga sebesar 3,78 persen, dan Padangsidempuan sebesar 1,29 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Januari 2013 mengalami inflasi sebesar 1,39 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Januari 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Januari 2013 terhadap bulan Januari 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 3,38 persen, Pematangsiantar 3,86 persen, Sibolga 4,56 persen, dan Padangsidempuan 4,15 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 3,51 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Januari 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi Year on Year Bulan Januari 2013 Terhadap Bulan Desember 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK Januari 2012	IHK Desember 2012	IHK Januari 2013	Inflasi Januari 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi Year on Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Medan	132,32	135,15	136,79	1,21	1,21	3,38
2.	Pematangsiantar	136,64	139,13	141,92	2,01	2,01	3,86
3.	Sibolga	139,59	140,64	145,96	3,78	3,78	4,56
4.	Padangsidempuan	133,26	137,02	138,79	1,29	1,29	4,15
5.	Sumatera Utara	133,06	135,83	137,72	1,39	1,39	3,51

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Januari 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: daging ayam ras, cabe merah, bawang merah, dencis, angkutan udara, kentang, dan beras. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga daging ayam ras naik sebesar 13,60 persen.
- Harga cabe merah naik sebesar 44,18 persen.
- Harga bawang merah naik sebesar 24,53 persen.
- Harga dencis naik sebesar 12,40 persen.
- Tarif angkutan udara naik sebesar 3,35 persen.
- Harga kentang naik sebesar 25,08 persen.
- Harga beras naik sebesar 0,94 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, seluruh kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 3,78 persen dan inflasi terendah terjadi di Palembang sebesar 0,64 persen.

Di Indonesia, pada bulan Januari 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 62 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 3,78 persen dan inflasi terendah terjadi di Pontianak sebesar 0,01 persen. Sedangkan 4 (empat) kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,98 persen dan deflasi terendah terjadi di Ternate sebesar 0,20 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Desember 2012 sebesar US\$839,48 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan November 2012 sebesar 11,17 persen, yakni dari nilai sebesar US\$945,05 juta. Demikian pula, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2011, nilai ekspor di bulan Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 14,54 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Desember 2012, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$10,39 miliar, mengalami penurunan 12,54 persen dibanding periode yang sama tahun 2011.

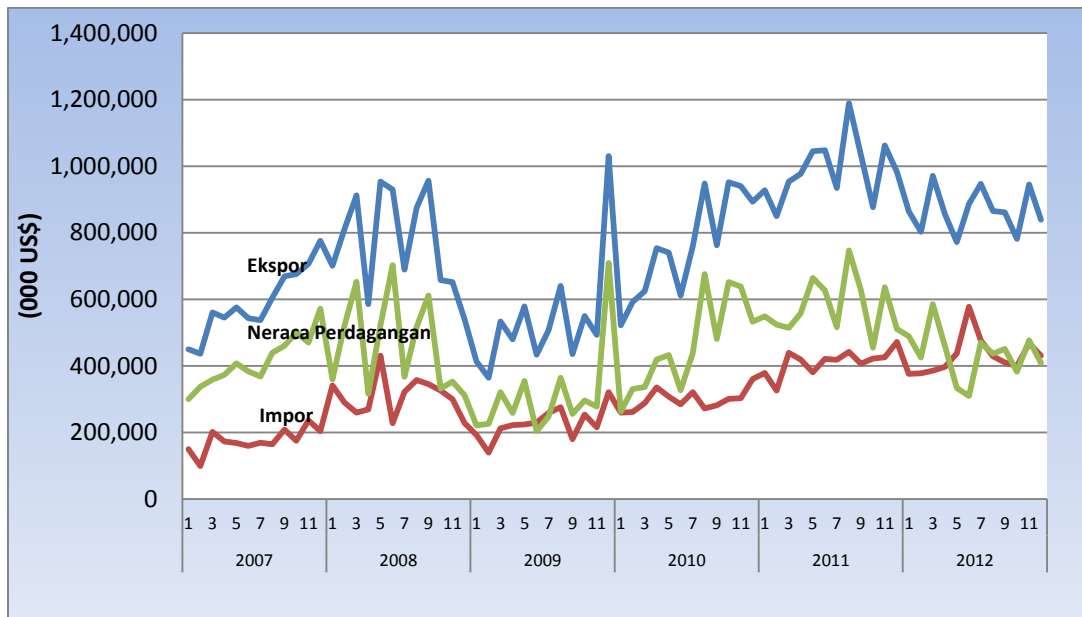
Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Desember 2012 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2012

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
Jan-Des'2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806			
Jan-Des'2012 ¹⁾	8 690 746	10 393 441	6 814 073	5 164 553	5 228 888	-12,54	4,26	-24,54
Des'11	760 100	982 359	638 249	472 013	510 346			
Jan'12	694 635	864 756	485 526	375 714	489 042	-11,97	-20,40	-4,17
Feb'12	631 097	802 666	532 504	377 832	424 834	-7,18	0,56	-13,13
Mar'12	742 003	971 284	497 659	385 649	585 635	21,01	2,07	37,85
Apr'12	605 108	856 162	538 130	396 915	459 247	-11,85	2,92	-21,58
Mei'12	547 155	771 703	530 652	437 642	334 061	-9,86	10,26	-27,26
Juni'12	657 403	886 908	785 760	577 535	309 373	14,93	31,97	-7,39
Juli'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029	6,76	-17,44	51,93
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sept'12 ^{**)}	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12 ^{**)}	686 359	781 946	533 443	398 898	383 048	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12 ^{*)}	940 176	945 053	599 804	467 809	477 244	20,86	17,28	24,59
Des'12 ^{*)}	822 227	839 480	637 854	430 993	408 487	-11,17	-7,87	-14,41

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – Desember 2012



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, nilai ekspor Desember 2012 dibanding bulan sebelumnya mengalami penurunan pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar 67,00 persen, diikuti sektor Industri 13,40 persen, dan sektor pertanian sebesar 2,74 persen, sedangkan sektor lainnya naik sebesar 9,09 persen.

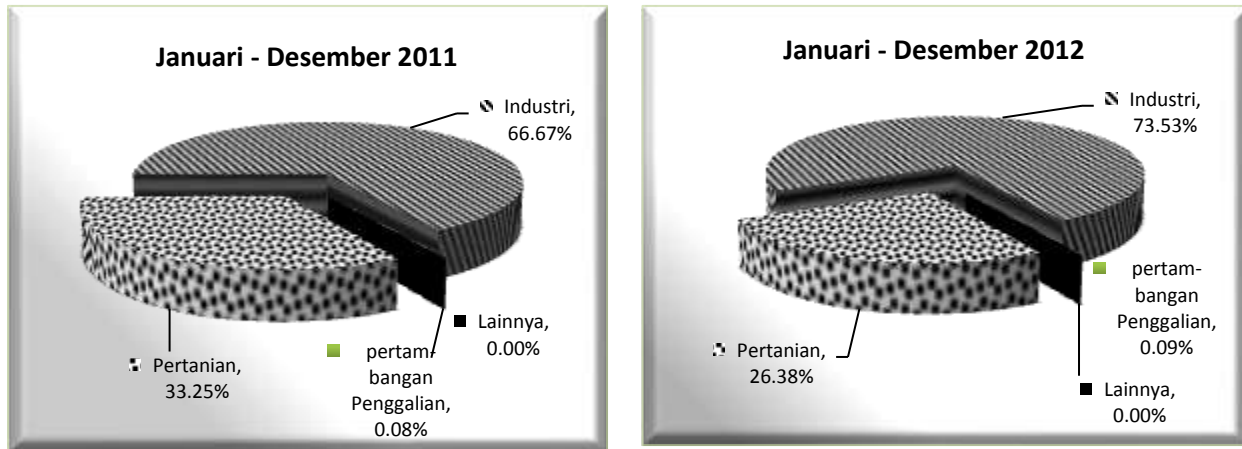
Secara kumulatif, nilai ekspor Sumatera Utara selama Januari-Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 12,54 persen, seluruh sektor mengalami penurunan nilai ekspor dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sektor pertanian mengalami penurunan paling besar yaitu sebesar 30,61 persen, diikuti sektor lainnya yang turun sebesar 4,57 persen, sektor industri turun sebesar 3,53 persen, dan sektor pertambangan dan penggalian mengalami penurunan sebesar 1,39 persen.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari-Desember 2012

Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan-Nov'12 thd Jan-Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan-Des'12
	November 2012*)	Desember 2012*)	Jan-Des 2011**)	Jan-Des 2012*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	202 806	197 258	3 951 429	2 741 711	-2,74	-30,61	23,50	26,38
Industri	741 220	641 875	7 922 544	7 642 568	-13,40	-3,53	76,46	73,53
Pertambangan dan Penggalian	1 015	335	9 121	8 994	-67,00	-1,39	0,04	0,09
Lainnya	11	12	175	167	9,09	-4,57	0,00	0,00
Jumlah	945 053	839 480	11 883 269	10 393 440	-11,17	-12,54	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara
Januari-Desember, 2011 dan 2012^{*)}



Catatan : *) Angka Sementara

Selama Januari–Desember 2012, pangsa ekspor sektor industri masih sangat dominan, yaitu 73,53 persen dari total ekspor Sumatera Utara, pangsa ekspor dari sektor pertanian sebesar 26,38 persen, sementara dari sektor pertambangan dan penggalian relatif kecil yaitu 0,09 persen.

1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Desember 2012 mencapai US\$747,58 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$91,90 juta. Nilai ekspor terbesar pada Desember 2012 berasal dari golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) dengan nilai ekspor sebesar US\$359,30 juta (42,80%); diikuti karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu mencapai US\$170,86 juta (20,35%); berbagai produk kimia (HS 38) dengan andil 7,26 persen, sedangkan golongan barang lainnya hanya memberikan andil dibawah 5 persen.

Enam dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Desember 2012 mengalami penurunan nilai ekspor, yaitu lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) turun sebesar 23,07 persen; sabun dan preparat pembersih (HS 34) sebesar 19,21 persen; berbagai produk kimia (HS 38) turun 7,33 persen; karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar 5,28 persen; bahan kimia organik (HS 29) sebesar 2,51 persen; serta alumunium (HS 76) sebesar 1,66 persen. Selanjutnya, peningkatan nilai ekspor berasal dari golongan barang kayu dan barang dari kayu (HS 44) yang sebesar 75,39 persen; ikan dan udang (HS 03) sebesar 16,88 persen; tembakau (HS 24) sebesar 13,25 persen; dan kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) sebesar 2,67 persen.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Januari–Desember 2012

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan-Nov'12 thdp Jan-Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan-Des'12
	November 2012 ⁾	Desember 2012 ⁾	Jan-Des 2011 ^{**}	Jan-Des 2012 ⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	467 052	359 298	4 762 689	4 391 268	-23,07	-7,80	42,80	42,25
40 Karet Dan Barang Dari Karet	180 389	170 862	3 498 333	2 357 651	-5,28	-32,61	20,35	22,68
38 Berbagai Produk Kimia	65 740	60 922	705 819	716 688	-7,33	1,54	7,26	6,90
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	30 625	31 443	479 534	456 706	2,67	-4,76	3,75	4,39
76 Aluminium	22 465	22 093	331 289	299 422	-1,66	-9,62	2,63	2,88
29 Bahan Kimia Organik	19 247	18 763	213 768	263 049	-2,51	23,05	2,24	2,53
24 Tembakau	22 249	25 198	230 830	255 556	13,25	10,71	3,00	2,46
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	20 685	16 712	192 403	229 036	-19,21	19,04	1,99	2,20
03 Ikan Dan Udang	18 213	21 287	207 463	222 204	16,88	7,11	2,54	2,14
44 Kayu, Barang Dari Kayu	11 976	21 005	201 588	191 628	75,39	-4,94	2,50	1,84
Total 10 Golongan Barang	858 641	747 583	10 823 716	9 383 208	-12,93	-13,31	89,05	90,28
Lainnya	86 412	91 897	1 059 553	1 010 232	6,35	-4,65	10,95	9,72
Total	945 053	839 480	11 883 269	10 393 440	-11,17	-12,54	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari-Desember 2012 memberikan kontribusi 90,28 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang utama tersebut mengalami penurunan sebesar 13,31 persen dibandingkan ekspor periode yang sama tahun 2011 atau mengalami penurunan sebesar US\$1,44 miliar. Secara absolut penurunan terbesar untuk sepuluh golongan barang utama periode Januari–Desember 2012 terjadi pada golongan barang karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu sebesar US\$1,14 miliar, disusul oleh golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar US\$371,42 juta.

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Desember 2012, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 39,84 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara India, Cina, Jepang, dan Pakistan merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$114,63 juta, US\$90,01 juta, US\$82,10 juta, dan US\$7,61 juta; Singapura dan Malaysia untuk kawasan ASEAN dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$33,64 juta dan US\$33,52 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$60,79 juta; Belanda sebesar US\$43,58; Rusia sebesar US\$30,97 juta, serta Afrika Selatan sebesar US\$4,58 juta.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Desember 2012

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan- Nov'12 thdp Jan- Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan- Des'12
	Nov 2012 ^{*)}	Des 2012 ^{*)}	Jan-Des 2011 ^{**)}	Jan-Des 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	402 359	334 421	4 557 324	4 242 756	-16,88	-6,90	39,84	40,82
133 India	145 707	114 626	1 455 473	1 365 217	-21,33	-6,20	13,65	13,14
116 China	145 549	90 006	1 021 168	1 062 935	-38,16	4,09	10,72	10,23
111 Japan	70 074	82 097	1 359 989	1 069 592	17,16	-21,35	9,78	10,29
134 Pakistan	6 113	7 611	98 766	171 983	24,51	74,13	0,91	1,65
Asia Lainnya	34 916	40 081	621 928	573 029	14,79	-7,86	4,77	5,51
ASEAN	85 189	110 725	1 464 666	1 234 591	29,98	-15,71	13,19	11,88
122 Singapore	17 313	33 639	512 193	303 493	94,30	-40,75	4,01	2,92
124 Malaysia	22 419	33 517	415 338	378 934	49,50	-8,76	3,99	3,65
Asean Lainnya	45 457	43 569	537 135	552 164	-4,15	2,80	5,19	5,31
NEGARA UTAMA LAINNYA	200 463	139 928	2 177 661	1 934 512	-30,20	-11,17	16,67	18,61
411 United States	83 573	60 794	911 797	828 968	-27,26	-9,08	7,24	7,98
512 Netherlands	62 631	43 584	540 401	491 258	-30,41	-9,09	5,19	4,73
572 Russian Federation	25 531	30 969	395 253	349 963	21,30	-11,46	3,69	3,37
261 South Africa	28 728	4 581	330 210	264 323	-84,05	-19,95	0,55	2,54
Total 10 Negara Tujuan	607 638	501 424	7 040 588	6 286 666	-17,48	-10,71	59,73	60,49
Lainnya	337 415	338 056	4 842 681	4 106 774	0,19	-15,20	40,27	39,51
Total	945 053	839 480	11 883 269	10 393 440	-11,17	-12,54	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Selama bulan Desember 2012, lima negara tujuan utama mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi ke Afrika Selatan sebesar 84,05 persen, China sebesar 38,16 persen, Belanda sebesar 30,41 persen, Amerika Serikat sebesar 27,26 persen, dan India sebesar 21,33 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami peningkatan nilai ekspor adalah Singapura sebesar 94,30 persen, Malaysia sebesar 49,50 persen, Pakistan sebesar 24,51 persen, Rusia naik 21,30 persen, dan Jepang naik sebesar 17,16 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Desember 2012, ekspor ke 10 negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 59,73 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor bulan Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 17,48 persen dibanding bulan November 2012.

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Desember 2012 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$430,99 juta, atau turun sebesar 7,87 persen dibanding bulan November 2012 yang sebesar US\$467,81 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan Desember 2011, angka impor Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 8,69 persen, yakni dari US\$472,01 juta pada bulan Desember 2011 menjadi US\$430,99 juta pada bulan Desember 2012.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara selama Januari–Desember 2012 yang mencapai US\$5,16 miliar, menurut kelompok barang ekonomi impor Sumatera Utara masih didominasi oleh kelompok bahan baku/penolong untuk mendukung kegiatan produksi terutama pada industri yang mengandung komponen impor tinggi (*high import*). Pada periode Januari–Desember 2012, impor bahan baku penolong memberikan peran terbesar yaitu sebesar 61,43 persen atau senilai US\$3,17 miliar, barang konsumsi memberikan andil sebesar 20,94 persen (US\$1,08 juta), dan barang modal sebesar 17,64 persen (US\$910,79 juta).

Impor Sumatera Utara yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Januari–Desember 2012 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan pada kelompok bahan baku penolong dengan kenaikan sebesar 8,38 persen, atau naik dari US\$2,93 miliar menjadi US\$3,17 miliar, diikuti barang modal yang mengalami peningkatan dari US\$835,78 juta menjadi US\$910,79 juta, atau naik 8,97 persen, sedangkan impor barang konsumsi turun dari US\$1,19 miliar menjadi US\$1,08 miliar (turun 9,17%).

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Desember 2012

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan- Nov'12 thdp Jan-Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan-Des'12
	November 2012 ¹⁾	Desember 2012 ¹⁾	Jan-Des 2011 ^{**)}	Jan-Des 2012 ¹⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	79 283	87 219	835 780	910 791	10,01	8,97	20,24	17,64
Bahan Baku Penolong	280 482	247 265	2 927 256	3 172 511	-11,84	8,38	57,37	61,43
Barang Konsumsi	108 044	96 509	1 190 425	1 081 251	-10,68	-9,17	22,39	20,94
Total	467 809	430 993	4 953 462	5 164 553	-7,87	4,26	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Desember 2011 dan 2012¹⁾



Catatan : *) Angka Sementara

2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Dari sepuluh golongan barang utama impor, delapan golongan barang mengalami penurunan nilai impor pada bulan Desember 2012 dibanding bulan November 2012. Golongan barang yang mengalami penurunan nilai impor terbesar yaitu bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 28,04 persen; karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar 21,29 persen; mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar 17,08 persen; bahan bakar mineral (HS 27) sebesar 15,45 persen; plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar 13,90 persen; besi dan baja (HS 72) sebesar 12,46 persen; ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar 12,35 persen; serta pupuk (HS 31) sebesar 10,66 persen. Di sisi lain golongan barang yang mengalami peningkatan nilai impor adalah gandum-gandum (HS 10) sebesar 29,79 persen dan mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar 21,57 persen.

Selama bulan Desember 2012, impor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 75,96 persen terhadap total impor Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor 10 golongan barang tersebut mengalami penurunan 11,06 persen bila dibandingkan bulan November 2012.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Januari–Desember 2012

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan-Nov'12 thd Jan-Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan-Des'12
	Nov 2012 ^{*)}	Des 2012 ^{*)}	Jan-Des 2011 ^{**)}	Jan-Des 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	146 485	123 853	1 118 034	1 444 224	-15,45	29,18	28,74	27,96
84 Mesin-mesin Pesawat Mekanik	37 432	31 037	527 172	482 431	-17,08	-8,49	7,20	9,34
23 Ampas/Sisa Industri Makanan	41 128	36 049	291 926	358 196	-12,35	22,70	8,36	6,94
31 Pupuk	12 425	11 101	424 157	317 946	-10,66	-25,04	2,58	6,16
85 Mesin / Peralatan Listrik	36 670	44 579	182 707	305 438	21,57	67,17	10,34	5,91
72 Besi Dan Baja	23 736	20 779	239 773	274 168	-12,46	14,34	4,82	5,31
28 Bahan Kimia Anorganik	29 667	21 349	253 354	269 782	-28,04	6,48	4,95	5,22
39 Plastik & Barang Dari Plastik	18 686	16 089	232 115	222 900	-13,90	-3,97	3,73	4,32
10 Gandum-gandum	10 465	13 583	291 692	141 393	29,79	-51,53	3,15	2,74
40 Karet Dan Barang Dari Karet	11 383	8 960	126 392	134 652	-21,29	6,54	2,08	2,61
Total 10 Golongan Barang	368 077	327 379	3 687 322	3 951 130	-11,06	7,15	75,96	76,50
Lainnya	99 732	103 614	1 266 140	1 213 423	3,89	-4,16	24,04	23,50
Total	467 809	430 993	4 953 462	5 164 553	-7,87	4,26	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Desember 2012 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$430,99 juta, sebesar US\$170,31 juta (39,51%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$111,70 juta (25,92%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Berdasarkan negara asal utama barang, impor dari Singapura merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$79,20 juta (18,38%), diikuti Malaysia sebesar US\$74,51 juta (17,29%), China sebesar US\$65,83 juta (15,27%), Australia sebesar US\$38,47 juta (8,93%), Amerika Serikat sebesar US\$29,01 juta (6,73%), Argentina sebesar US\$22,95 juta (5,32%),

India sebesar US\$15,28 juta (3,55%), Jepang sebesar US\$11,76 juta (2,73%), Thailand sebesar US\$11,72 juta (2,72%), dan Taiwan sebesar US\$7,40 juta (1,72%).

Selama bulan Desember 2012, lima negara asal utama mengalami penurunan nilai impor, dimana penurunan terbesar adalah impor dari Taiwan yang turun sebesar 47,02 persen. Australia turun 17,93 persen, Malaysia sebesar 15,93 persen, China sebesar 8,92 persen, dan Argentina turun sebesar 2,00 persen. Di sisi lain negara asal utama yang mengalami peningkatan nilai impor adalah Amerika Serikat sebesar 26,06 persen, Singapura sebesar 23,03 persen, Jepang sebesar 16,31 persen, India sebesar 7,97 persen, dan Thailand sebesar 1,37 persen.

Secara keseluruhan, selama Desember 2012 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 82,63 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami penurunan sebesar 3,29 persen dibanding impor bulan November 2012.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Desember 2012

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan-Nov'12 thdp Jan- Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan- Des'12
	November 2012 ^{*)}	Desember 2012 ^{*)}	Jan-Des 2011 ^{**)}	Jan-Des 2012 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	170 268	170 306	1 990 443	2 040 040	0,02	2,49	39,51	39,50
122 Singapore	64 237	79 204	1 115 118	1 097 265	23,30	-1,60	18,38	21,25
124 Malaysia	88 626	74 508	457 089	719 970	-15,93	57,51	17,29	13,94
121 Thailand	11 560	11 718	274 540	136 710	1,37	-50,20	2,72	2,65
Asean Lainnya	5 845	4 876	143 696	86 095	-16,58	-40,09	1,13	1,67
ASIA (Diluar ASEAN)	122 008	111 702	1 564 123	1 566 160	-8,45	0,13	25,92	30,33
116 China	72 277	65 827	923 281	911 578	-8,92	-1,27	15,27	17,65
133 India	14 156	15 284	240 445	190 666	7,97	-20,70	3,55	3,69
111 Japan	10 112	11 761	120 353	163 468	16,31	35,82	2,73	3,17
115 Taiwan	13 976	7 405	110 470	154 156	-47,02	39,55	1,72	2,98
Asia Lainnya	11 487	11 425	169 574	146 292	-0,54	-13,73	2,65	2,83
NEGARA UTAMA LAINNYA	93 309	90 433	686 323	794 067	-3,08	15,70	20,98	15,38
311 Australia	46 877	38 471	277 537	308 899	-17,93	11,30	8,93	5,98
411 United States	23 014	29 012	272 272	304 617	26,06	11,88	6,73	5,90
433 Argentina	23 418	22 950	136 514	180 551	-2,00	32,26	5,32	3,50
Total 10 Negara Asal	368 253	356 140	3 927 619	4 167 880	-3,29	6,12	82,63	80,70
Lainnya	99 556	74 853	1 025 843	996 673	-24,81	-2,84	17,37	19,30
Total	467 809	430 993	4 953 462	5 164 553	-7,87	4,26	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Desember 2012 mengalami surplus sebesar US\$408,49 juta, angka ini turun 14,41 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$477,24 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Desember 2012 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan hingga 19,96 persen, yaitu US\$510,35 juta pada bulan Desember 2011 menjadi US\$408,49 juta di bulan Desember 2012 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari-Desember 2012 berturut-turut adalah senilai US\$1,17 miliar dengan India, senilai US\$906,12 juta dengan Jepang, senilai US\$524,35 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$479,71 juta dengan Belanda, dan senilai US\$275,54 juta dengan Rusia. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$793,77 juta, Malaysia senilai US\$341,04 juta, Australia US\$237,90 juta, dengan Argentina senilai US\$150,92 juta, dan Kuwait senilai US\$46,44 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari-Desember 2012

Negara		Nilai (000 US\$)					
		Desember 2012 ⁾			Januari – Desember 2012 ⁾		
		Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
133	India	114 626	15 284	99 342	1 365 217	190 666	1 174 551
111	Japan	82 097	11 761	70 336	1 069 592	163 468	906 123
411	United States	60 794	29 012	31 781	828 968	304 617	524 350
512	Netherlands	43 584	658	42 925	491 258	11 547	479 711
572	Russian Federation	30 969	6 894	24 076	349 963	74 424	275 539
145	Kuwait	41	1 556	-1 514	1 018	47 457	-46 440
433	Argentina	1 968	22 950	-20 981	29 631	180 551	-150 919
311	Australia	5 163	38 471	-33 308	70 996	308 899	-237 903
124	Malaysia	33 517	74 508	-40 991	378 934	719 970	-341 036
122	Singapore	33 639	79 204	-45 565	303 493	1 097 265	-793 772
Total Negara Mitra Utama		406 398	280 298	126 101	4 889 070	3 098 864	1 790 204
Lainnya		433 082	150 695	282 385	5 504 370	2 065 689	3 438 683
Total		839 480	430 993	408 486	10 393 440	5 164 553	5 228 887

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari-Desember 2012

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Des'12 thd Nov'12	% Perub. Jan- Nov'12 thdp Jan- Des'11	% Peran thd total Des'12	% Peran thd total Jan- Des'12
		Novem- ber 2012 ⁾	Desem- ber 2012 ⁾	Jan-Des 2011 ^{*)}	Jan-Des 2012 ⁾				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
133	India	131 551	99 342	1 215 028	1 174 551	-24,48	-3,33	24,32	22,46
111	Japan	59 962	70 336	1 239 636	906 123	17,30	-26,90	17,22	17,33
411	United States	60 560	31 781	639 525	524 350	-47,52	-18,01	7,78	10,03
512	Netherlands	62 164	42 925	527 663	479 711	-30,95	-9,09	10,51	0,00
572	Russian Federation	25 067	24 076	281 875	275 539	-3,95	-2,25	5,89	5,27
145	Kuwait	-7 424	-1 514	-25 237	-46 440	-79,61	84,02	-0,37	-0,89
433	Argentina	-21 953	-20 981	-98 731	-150 919	-4,43	52,86	-5,14	-2,89
311	Australia	-41 483	-33 308	-196 166	-237 903	-19,71	21,28	-8,15	-4,55
124	Malaysia	-66 207	-40 991	-41 751	-341 036	-38,09	716,83	-10,03	-6,52
122	Singapore	-46 924	-45 565	-602 925	-793 772	-2,90	31,65	-11,15	-15,18
Total Negara Mitra Utama		155 313	126 101	2 938 917	1 790 204	-18,81	-39,09	30,87	34,24
Lainnya		321 931	282 385	3 990 890	3 438 683	-12,28	-13,84	69,13	65,76
Total		477 244	408 486	6 929 807	5 228 887	-14,41	-24,54	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Desember 2012 mencapai 25.263 orang, mengalami peningkatan sebesar 3,19 persen dibanding yang datang pada bulan November 2012 yang mencapai 24.481 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2011, jumlah wisman pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,54 persen, yaitu dari 25.127 orang naik menjadi 25.263 orang.

Peningkatan jumlah wisman pada Desember 2012 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu ketiga pintu masuk, peningkatan tertinggi terjadi pada pintu masuk Tanjungbalai Asahan yang mengalami peningkatan sebesar 13,07 persen, pintu masuk bandara Polonia mengalami kenaikan sebesar 2,78 persen dan pintu masuk Belawan naik sebesar 0,75 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–Desember 2012

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Des'11	Nov'12	Des'12	Jan-Des'11 (Orang)	Jan-Des'12 (Orang)	Perub. Des'12 thdp Des'11	Perub. Des'12 thd Nov'12	Perub. Jan- Des'12 thd 2011	Peran thd Total Des'12	Peran thd Total Jan- Des'12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	22 296	21 112	21 699	192 650	205 845	-2,68	2,78	6,85	85,89	85,12
2. Belawan	1 703	1 992	2 007	18 975	22 132	17,85	0,75	16,64	7,94	9,15
3. Tanjungbalai Asahan	1 128	1 377	1 557	11 501	13 856	38,03	13,07	20,48	6,16	5,73
JUMLAH	25 127	24 481	25 263	223 126	241 833	0,54	3,19	8,38	100,00	100,00

Secara kumulatif, selama Januari-Desember 2012, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 241.833 orang, yang berarti meningkat 8,38 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2011. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Tanjungbalai Asahan dengan kenaikan sebesar 20,48 persen, diikuti pintu masuk Belawan sebesar 16,64 persen, dan Bandara Polonia sebesar 6,85 persen.

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara, pada Januari-Desember 2012, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 59,40 persen, diikuti oleh Singapura 5,62 persen, Belanda 2,84 persen, China 2,54 persen, Australia 1,78 persen, Jerman 1,50 persen, Amerika Serikat 1,28 persen, Inggris 1,21 persen, Thailand 1,14 dan Taiwan 0,93 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 78,23 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Desember 2012 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti Thailand, Australia, Jerman, Singapura, dan Malaysia. Sementara itu wisman asal Taiwan, Inggris, Amerika Serikat, dan China mengalami penurunan jumlah yang datang ke Sumatera Utara (lihat tabel 12).

Selama bulan Desember 2012, wisatawan mancanegara asal Thailand mengalami peningkatan kedatangan paling tinggi dibanding bulan November 2012 yaitu sebesar 128,35 persen, sedangkan yang mengalami penurunan terbesar adalah wisman asal Amerika Serikat yaitu sebesar 13,04 persen.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari – Desember 2012

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Des'11	Nov'12	Des'12	Jan-Des'11 (Orang)	Jan-Des'12 (Orang)	Perub. Des'12 thdp Des'11	Perub. Des'12 thd Nov'12	Perub. Jan- Des'12 thd 2011	Peran thd Total Des'12	Peran thd Total Jan- Des'12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	17 534	16 236	16 278	132037	143 644	-7,16	0,26	8,79	64,43	59,40
Singapura	1 449	1 865	2 144	11592	13 579	47,96	14,96	17,14	8,49	5,62
Belanda	271	293	261	6549	6 867	-3,69	-10,92	4,86	1,03	2,84
RRC	452	596	526	6306	6 131	16,37	-11,74	-2,78	2,08	2,54
Australia	204	307	313	3498	4 304	53,43	1,95	23,04	1,24	1,78
Jerman	246	191	251	3098	3 639	2,03	31,41	17,46	0,99	1,50
Amerika Serikat	268	230	200	3189	3 085	-25,37	-13,04	-3,26	0,79	1,28
Inggris	224	178	208	3052	2 921	-7,14	16,85	-4,29	0,82	1,21
Thailand	21	127	290	2180	2 757	1 280,95	128,35	26,47	1,15	1,14
Taiwan	575	142	194	2668	2 250	-66,26	36,62	-15,67	0,77	0,93
10 Negara Utama	21 244	20 165	20 665	174 169	189 177	-2,73	2,48	8,62	81,80	78,23
Lainnya	3 883	4 316	4 598	48 957	52 656	18,41	6,53	7,56	18,20	21,77
JUMLAH	25 127	24 481	25 263	223 126	241 833	0,54	3,19	8,38	100,00	100,00

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Desember 2012 mencapai rata-rata 47,23 persen, atau naik 0,67 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan November 2012 yang sebesar 46,56 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Desember 2012 naik 3,07 poin, yaitu dari 44,16 persen bulan Desember 2011 menjadi 47,23 persen pada bulan Desember 2012.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
November – Desember 2012

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Des'11	Nov'12	Des'12	Des 2012 thd Des 2011	Des 2012 thd Nov 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	37,24	31,34	43,34	6,10	11,99
Bintang 2	43,63	30,53	45,77	2,14	15,24
Bintang 3	45,13	63,42	55,29	10,16	-8,13
Bintang 4	45,91	57,12	46,55	0,64	-10,57
Bintang 5	46,63	47,35	45,67	-0,96	-1,67
Rata-rata Bintang	44,16	46,56	47,23	3,07	0,67

Pada Desember 2012, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 3 yaitu mencapai 55,29 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang hanya mencapai 43,34 persen. Jika dibandingkan dengan bulan November 2012 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 15,24 poin diikuti oleh hotel bintang 1 yang naik sebesar 11,99 poin. Sedangkan hotel bintang 4, bintang 3 dan bintang 5 masing-masing mengalami penurunan TPK yaitu sebesar 10,57 poin, 8,13 poin dan 1,67 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Desember tahun 2012 mencapai 1,40 hari, naik sebesar 0,03 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan November 2012.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel November – Desember 2012

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Des'11	Nov'12	Des'12	Des'11	Nov'12	Des'12	Des'11	Nov'12	Des'12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,91	1,08	1,98	1,35	1,19	1,33	1,41	1,16	1,49
Bintang 2	1,13	1,18	1,13	1,10	1,30	1,19	1,10	1,29	1,18
Bintang 3	5,04	2,06	2,09	1,45	1,19	1,26	1,62	1,23	1,29
Bintang 4	2,60	1,74	1,61	1,80	1,80	1,57	1,90	1,79	1,57
Bintang 5	1,44	1,75	1,39	1,68	1,30	1,55	1,64	1,40	1,52
Rata-rata Bintang	2,16	1,52	1,66	1,49	1,35	1,36	1,56	1,37	1,40

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Desember 2012 adalah 1,66 hari, naik sebesar 0,14 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan November 2012. Demikian pula rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Desember 2012 juga mengalami kenaikan 0,01 poin dari rata-rata lama menginap bulan November 2012 atau dari 1,35 hari pada bulan November 2012 menjadi 1,36 hari pada bulan Desember 2012 (tabel 14).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Desember 2012 yang mencapai 1,66 hari, mengalami penurunan 0,50 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Desember 2011 yang mencapai 2,16 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia juga mengalami penurunan sebesar 0,13 poin atau dari 1,49 hari pada bulan Desember 2011 turun menjadi 1,36 hari pada bulan Desember 2012. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Desember 2012 yang mencapai 1,40 hari mengalami penurunan sekitar 0,16 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Desember 2012 mencapai 262.697 orang, atau turun sebesar 7,18 persen jika

dibandingkan dengan bulan November 2012 yang mencapai 283.019 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Desember 2012 mencapai 3.185.703 orang, atau naik 11,76 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2011 sebesar 2.850.514 orang.

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Desember 2012 mencapai 312.264 orang, atau naik sebesar 14,59 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 272.508 orang. Selama Januari–Desember 2012 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 12,09 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 2.778.586 orang menjadi 3.114.469 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Desember 2012 naik sebesar 21,12 persen dibandingkan bulan November 2012, yaitu dari 63.448 orang naik menjadi 76.847 orang pada bulan Desember 2012. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Desember 2012 mencapai 769.673 orang, atau naik 11,95 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2011 sebesar 687.534 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Polonia Medan
Januari–Desember 2012

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	November'12 (orang)	Desember'12 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Des'11 (orang)	Jan-Des'12 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	272 508	312 264	14,59	2 778 586	3 114 469	12,09
Berangkat	283 019	262 697	-7,18	2 850 514	3 185 703	11,76
Internasional						
Datang	73 234	68 651	-6,26	698 924	783 301	12,07
Berangkat	63 448	76 847	21,12	687 534	769 673	11,95

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Desember 2012 mengalami penurunan 6,26 persen dibandingkan bulan November 2012 yaitu dari 73.234 orang turun menjadi 68.651 orang. Selama Januari–Desember 2012 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 12,07 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 698.924 orang menjadi 783.301 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Desember 2012 tercatat sebanyak 8.097 orang, naik 717,05 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 991 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Desember 2012 mencapai 81.139 orang, atau naik 0,29 persen dibanding periode yang sama tahun 2011.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Desember 2012 tercatat sebanyak 10.350 orang, atau naik 1.512,15 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 642 orang. Selama Januari–Desember 2012 jumlah penumpang yang datang mencapai 65.128 orang yang mengalami penurunan sebesar 6,53 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 69.681 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Desember 2012 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 28.257 ton, atau mengalami penurunan sebesar 64,96 persen dibandingkan bulan November 2012 yang sebesar 80.653 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Desember 2012 mencapai 648.833 ton, atau turun 13,31 persen dibanding periode yang sama tahun 2011 (748.427 ton).

Demikian pula untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Desember 2012 mengalami penurunan sebesar 17,21 persen, yakni dari 604.709 ton pada bulan November 2012 turun menjadi 500.646 ton pada bulan Desember 2012. Selama Januari–Desember 2012 barang yang dibongkar mencapai 6.200.242 ton, angka ini mengalami kenaikan 4,02 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Desember 2012

Rincian	Satuan	Nov '12	Des '12	% Perubahan	Jan-Des11	Jan-Des'12	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	168	158	-5,95	1 916	1 894	-1,15
Penumpang							
Datang	orang	642	10 350	1 512,15	69 681	65 128	-6,53
Berangkat	orang	991	8 097	717,05	80 902	81 139	0,29
Barang							
Bongkar	ton	604 709	500 646	-17,21	5 960 521	6 200 242	4,02
Muat	ton	80 653	28 257	-64,96	748 427	648 833	-13,31

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada Januari 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,97, atau mengalami penurunan 0,53 persen dibandingkan dengan NTP Desember 2012 sebesar 101,51. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,44 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,18 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 100,11 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 102,95 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 99,24 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Januari 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,62 persen dibandingkan dengan It Desember 2012, yaitu dari 144,58 menjadi 145,47. Kenaikan It terjadi pada empat subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,47 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,57 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,89 persen, dan subsektor perikanan sebesar 1,56 persen. Sedangkan subsektor peternakan turun sebesar 0,71 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Januari 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 1,16 persen bila dibandingkan dengan Ib Desember 2012, yaitu dari 142,43 menjadi 144,08. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 1,19 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,21 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 1,20 persen, subsektor peternakan sebesar 0,94 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,86 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada Januari 2013, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,71 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,47%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (1,19%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 0,23 persen yaitu dari 142,59 menjadi 142,91 dan kenaikan subkelompok palawija sebesar 1,15 persen yaitu dari 161,65 menjadi 163,51. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) naik sebesar 1,39 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,30 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Januari 2013, NTPH mengalami penurunan sebesar 0,63 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,57%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (1,21%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 0,44 persen yaitu dari 138,11 menjadi 138,71 dan indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 0,61 persen yaitu dari 155,27 menjadi 156,22. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 1,39 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,41 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Januari 2013, NTPR mengalami penurunan sebesar 0,30 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,89%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (1,20%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,89 persen yaitu dari 141,86 menjadi 143,12. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 1,41 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,29 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Januari 2013, NTPT mengalami penurunan sebesar 1,64 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,71%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,94%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks subkelompok ternak besar sebesar 1,18 persen dan penurunan indeks subkelompok ternak kecil sebesar 0,84 persen. Sedangkan indeks subkelompok unggas naik sebesar 0,86 persen dan indeks subkelompok hasil ternak naik sebesar 1,38 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 1,27 persen yaitu dari 141,72 menjadi 143,52 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,42 persen yaitu dari 122,48 menjadi 123,00.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada Januari 2013, NTN mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (1,56%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,86%). Kenaikan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan naik sebesar 1,71 persen dan indeks subkelompok budidaya naik sebesar 0,15 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 1,31 persen sementara indeks BPPBM turun sebesar 0,04 persen.

4. Indek Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Januari 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 1,38 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 2,33 persen, kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 1,05 persen, kelompok sandang sebesar 0,40 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,67 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,91 persen, dan indeks kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,28 persen. Sedangkan kelompok perumahan turun sebesar 0,31 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH JANUARI 2013

Survei harga produsen gabah selama Januari 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 99 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 60 observasi (60,61%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 26 observasi (26,26%) dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 13 observasi (13,13%).

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP menurut Kelompok Kualitas, Januari 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)	Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata			Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
GKG	26 (26,26)	4.450 <i>(Kualuh Selatan; Labuhanbatu Utara)</i>	5.310 <i>(Air Putih; Batu Bara)</i>	4.893	4.946	4.150 (Penggilingan)	796	19,18
GKP	60 (60,61)	3.600 <i>(Tanah Jawa, Pematang Bandar; Simalungun)</i>	5.200 <i>(Bandar Khalifah; Serdang Bedagai)</i>	4.278	4.334	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	978 984	29,64 29,37
Gabah Kualitas Rendah	13 (13,13)	3.600 <i>(Tanah Jawa, Pematang Bandar; Simalungun)</i>	4.325 <i>(Batang Angkola; Tapanuli Selatan)</i>	3.872	3.953	-	-	-
Total	99 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada Januari 2013, harga tertinggi senilai Rp5.310,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Batu Bara. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.600,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP dan gabah kualitas rendah yaitu varietas Bondowoso, Cestari, Sigogo, Inpari di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada Januari 2013, harga tertinggi senilai Rp5.330,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Batu Bara. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.650,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP dan gabah kualitas rendah yaitu varietas Bondowoso, Cestari, Sigogo, Inpari di Kabupaten Simalungun.

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	Januari 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	128,74	1,22	1,22
2	Lhokseumawe	135,85	1,75	1,75
3	Sibolga	145,96	3,78	3,78
4	Pematang Siantar	141,92	2,01	2,01
5	Medan	136,79	1,21	1,21
6	Padang Sidempuan	138,79	1,29	1,29
7	Padang	142,03	1,34	1,34
8	Pekanbaru	136,36	2,00	2,00
9	Dumai	140,05	1,28	1,28
10	Jambi	141,15	1,46	1,46
11	Palembang	134,29	0,64	0,64
12	Bengkulu	144,02	1,17	1,17
13	Bandar Lampung	148,79	1,00	1,00
14	Pangkal Pinang	150,73	1,25	1,25
15	Batam	129,02	0,94	0,94
16	Tanjung Pinang	137,50	1,89	1,89
17	Jakarta	134,75	0,88	0,88
18	Bogor	135,95	0,58	0,58
19	Sukabumi	136,69	1,09	1,09
20	Bandung	129,39	0,64	0,64
21	Cirebon	139,69	0,60	0,60
22	Bekasi	134,62	1,49	1,49
23	Depok	135,25	1,29	1,29
24	Tasik Malaya	138,48	1,15	1,15
25	Purwokerto	136,25	1,63	1,63
26	Surakarta	126,11	1,33	1,33
27	Semarang	135,62	0,99	0,99
28	Tegal	135,30	0,77	0,77
29	Yogyakarta	137,02	0,96	0,96
30	Jember	137,45	1,17	1,17
31	Sumenep	135,48	1,54	1,54
32	Kediri	136,03	1,05	1,05
33	Malang	137,16	0,94	0,94

No.	Kota	Januari 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	142,00	1,02	1,02
35	Madiun	140,10	1,39	1,39
36	Surabaya	136,24	0,89	0,89
37	Serang	141,31	1,41	1,41
38	Tangerang	137,27	0,74	0,74
39	Cilegon	135,58	1,25	1,25
40	Denpasar	138,52	1,41	1,41
41	Mataram	149,30	1,56	1,56
42	Bima	148,27	1,42	1,42
43	Maumere	158,20	1,95	1,95
44	Kupang	147,27	1,27	1,27
45	Pontianak	146,32	0,01	0,01
46	Singawang	141,87	1,04	1,04
47	Sampit	141,47	2,91	2,91
48	Palangkaraya	147,29	1,63	1,63
49	Banjarmasin	145,11	1,14	1,14
50	Balikpapan	145,77	1,09	1,09
51	Samarinda	147,90	2,09	2,09
52	Tarakan	163,42	2,16	2,16
53	Manado	133,08	-0,49	-0,49
54	Palu	142,60	0,18	0,18
55	Watampone	150,27	0,97	0,97
56	Makasar	136,52	1,19	1,19
57	Parepare	136,32	1,16	1,16
58	Palopo	142,95	0,51	0,51
59	Kendari	141,24	0,06	0,06
60	Gorontalo	140,21	0,64	0,64
61	Mamuju	138,62	0,27	0,27
62	Ambon	143,29	1,81	1,81
63	Ternate	136,59	-0,20	-0,20
64	Manokwari	148,97	-0,75	-0,75
65	Sorong	152,00	-0,98	-0,98
66	Jayapura	133,24	0,40	0,40
Nasional			1,03	1,03

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Januari 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Daging Ayam Ras	0.1743	Minyak Goreng	-0.0127
Cabe Merah	0.1698	Emas Perhiasan	-0.0079
Bawang Merah	0.1279	Wortel	-0.0044
Dencis	0.1169	Batu Bata/Batu Tela	-0.0034
Angkutan Udara	0.0637	Kepiting/Rajungan	-0.0022
Kentang	0.0628	Pemutih	-0.0021
Beras	0.0592	Kangkung	-0.0021

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Januari 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabe Merah	0,4547	Teri	-0,0407
Tomat Buah	0,2684	Semangka	-0,0281
Bawang Merah	0,1835	Bayam	-0,0241
Daging Ayam Ras	0,1330	Cabe Hijau	-0,0192
Jeruk	0,1013	Udang Basah	-0,0155
Minyak Goreng	0,0751	Sawi Hijau	-0,0139
Rokok Putih	0,0746	Emas Perhiasan	-0,0080

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Januari 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Aso-Aso	0,7663	Bahan Pelumas/Oli	-0,0124
Teter	0,4063	Gula Pasir	-0,0054
Tongkol	0,3948	Ketimun	-0,0045
Cabe Merah	0,3741	Tempat Tidur	-0,0036
Kembung/Gembung	0,2664	Pir	-0,0032
Udang Basah	0,1820	Susu Untuk Bayi	-0,0017
Cumi-Cumi	0,1761	Batu Bata/Batu Tela	-0,0015

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Januari 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Cabe Merah	0,3744	Telepon Seluler	-0,0497
Beras	0,3413	Kentang	-0,0137
Tukang Bukan Mandor	0,0916	Rimbang/Tekokak	-0,0131
Bawang Merah	0,0816	Buncis	-0,0092
Telur Ayam Ras	0,0752	Obat Dengan Resep	-0,0069
Apel	0,0645	Baju Muslim	-0,0044
Dencis	0,0575	Sawi Hijau	-0,0039

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Januari 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,39	1,39	1,39	3,51
1.	Bahan Makanan	1,24	4,62	4,62	2,18
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,06	0,34	0,34	4,69
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,01	0,05	0,05	3,03
4.	Sandang	0,03	0,32	0,32	6,93
5.	Kesehatan	0,00	0,10	0,10	2,52
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	-0,01	-0,01	3,09
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,05	0,37	0,37	4,08

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Januari 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Januari 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,21	1,21	1,21	3,38
1.	Bahan Makanan	1,07	4,21	4,21	1,88
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,04	0,26	0,26	4,34
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,00	0,02	0,02	2,92
4.	Sandang	0,03	0,37	0,37	7,44
5.	Kesehatan	0,00	0,10	0,10	2,11
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	-0,03	-0,03	2,01
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,07	0,46	0,46	4,77

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Januari 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Januari 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	2,01	2,01	2,01	3,86
1.	Bahan Makanan	1,81	5,56	5,56	2,45
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,18	0,92	0,92	6,35
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,01	0,08	0,08	2,71
4.	Sandang	-0,01	-0,13	-0,13	3,45
5.	Kesehatan	0,01	0,15	0,15	6,19
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	9,92
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	1,57

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Januari 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Januari 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	3,78	3,78	3,78	4,56
1.	Bahan Makanan	3,59	11,18	11,18	7,44
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,08	0,39	0,39	4,95
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,03	0,15	0,15	1,82
4.	Sandang	0,06	0,61	0,61	4,19
5.	Kesehatan	0,00	0,10	0,10	1,89
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,23	0,23	3,76
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	0,12	0,12	1,18

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
3) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Januari 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan Januari 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Januari 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	1,29	1,29	1,29	4,15
1.	Bahan Makanan	1,14	4,03	4,03	2,31
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,32	0,32	6,75
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,12	0,58	0,58	6,59
4.	Sandang	0,02	0,17	0,17	6,49
5.	Kesehatan	0,00	0,04	0,04	2,21
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,01	0,16	0,16	6,20
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,05	-0,41	-0,41	-1,31

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
3) Persentase perubahan IHK bulan Januari 2013 terhadap IHK bulan Januari 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Desember 2012 - Januari 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	Desember 2012	Januari 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	101,16	100,44	-0,71
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	147,24	147,93	0,47
- Padi	142,59	142,91	0,23
- Palawija	161,65	163,51	1,15
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	145,55	147,28	1,19
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	145,93	147,97	1,39
- Indeks BPPBM	143,85	144,29	0,30
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	104,85	104,18	-0,63
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	150,45	151,31	0,57
- Sayur-sayuran	138,11	138,71	0,44
- Buah-buahan	155,27	156,22	0,61
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	143,50	145,23	1,21
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	145,78	147,81	1,39
- Indeks BPPBM	134,50	135,05	0,41
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	100,42	100,11	-0,30
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	141,86	143,12	0,89
- Tanaman Perkebunan Rakyat	141,86	143,12	0,89
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	141,27	142,96	1,20
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	142,88	144,89	1,41
- Indeks BPPBM	134,79	135,18	0,29
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104,66	102,95	-1,64
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	139,86	138,86	-0,71
- Ternak Besar	129,25	127,73	-1,18
- Ternak Kecil	145,56	144,34	-0,84
- Unggas	151,05	152,35	0,86
- Hasil Ternak	176,73	179,17	1,38
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	133,63	134,88	0,94
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	141,72	143,52	1,27
- Indeks BPPBM	122,48	123,00	0,42
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	98,55	99,24	0,69
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	131,68	133,74	1,56
- Penangkapan	131,19	133,43	1,71
- Budidaya	136,54	136,75	0,15
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	133,61	134,76	0,86
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	142,87	144,73	1,31
- Indeks BPPBM	118,03	117,99	-0,04
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	101,51	100,97	-0,53
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	144,58	145,47	0,62
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	142,43	144,08	1,16
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	144,60	146,60	1,38
- Indeks BPPBM	136,66	137,07	0,30



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 3. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 5. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id